BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) merupakan istilah yang sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan masyarakat di segala bidang kehidupan tidak terlepas dari keberadaan IPTEK. Secara umum ada anggapan bahwa penguasaan dan penerapan iptek akan memberikan jaminan pada kemajuan masyarakat. Memang masih ada perdebatan mengenai fungsi dan peranan iptek dalam mensejahterakan masyarakat ditinjau dari aspek ekonomi, sosial, budaya, dan aspek-aspek kehidupan lainnya. Terlepas dari perdebatan tersebut, kita yang terlibat di dunia pendidikan selalu berurusan dengan iptek. Proses pendidikan dikatakan maju dan berhasil jika kita bisa memberikan sumbangan terhadap perkembangan IPTEK.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat tidak dapat dipungkiri bahwa inovasi berbagai penelitian semakin berkembang pesat. Kemajuan ilmu pengetahuan teknologi telah banyak membantu berbagai aktivitas manusia dalam berbagai kegiatan, terlebih untuk bidang olahraga telah membantu dalam bidang latihan maupun pertandingan. Manusia sendirilah yang menjadi subyek utama aktor IPTEK dikembangkan. Dukungan iptek turut banyak membantu atlet-atlet untuk

berprestasi sehingga dalam mulai dari pencarian bakat, latihan, hingga pertandingan pun atlet dan pelatih terbantu.

Menurut Adang Suherman (2009 : 56), Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi(IPTEK). Kegunaan alat-alat olahraga prestasi tentunya alat-alat dari penemuan IPTEK telah banyak berkembang, seperti dalam sepak bola adalah garis gawang yang membantu wasit dalam kejadian yang mungkin tidak dapat dilihat oleh mata namun alat sebagai garis gawang telah dapat membantu dalam menentukan terciptanya goal atau tidak. Dalam cabang anggar misalnya, karena bantuan IPTEK. Alat tersebut hanya sebagian kecil dari sekian banyak alat olahraga yang sudah menggunakan teknologi.

Indonesia merupakan negara berkembang, masih banyak menjadi negara konsumen bagi alat-alat modern. Seharusnya Indonesia mampu menciptakan alat-alat yang dapat memiliki nilai jual. Sehingga akan mengurangi persentase sebagai negara konsumen dari berbagai penemuan IPTEK. Seperti dalam bidang olahraga Tenis lapangan.

Tenis meja merupakan cabang olahraga yang sangat populer karena banyak diminati oleh masyarakat, kebutuhan akan Tenis meja semakin meningkat karena banyaknya orang yang gemar bermain Tenis meja mulai dari anak-anak, remaja dan orang dewasa. Tiap orang mempunyai tujuan yang berbeda, ada yang bertujuan untuk memperluas pergaulan, rekreasi,

kesehatan, perlombaaan, bahkan Tenis meja dijadikan lapangan pekerjaan bagi para pelatih.

Sedangkan untuk pencapaian prestasi yang optimal dalam permainan Tenis meja dapat dicapai melalui peranan seorang pelatih. Oleh karena itu pelatih harus bisa menyusun program, memilih dan menerapkan metode latihan sesuai tujuan latihan itu sendiri, untuk pencapaian prestasi yang optimal maka dibutuhkan latihan yang efektif dan efisien, Berdasarkan observasi dilapangan yaitu di FIK UNIVERSITAS JAMBI, dosen maupun pelatih masih menggunakan alat seadanya, dan pada saat melatih atau pemberian materi pukulan dosen masih membantu proses latihan dengan melemparkan bola tenis meja secara manual.

Alat pelontar bola Tenis meja adalah alat pembantu pelatih maupun dosen yang terbuat dari rangkaian alat-alat elektronik dan besi-besi yang dirakit sehingga menjadilah sebuah bentuk yang sudah dirancangkan. Alat Pelontar Bola Tenis meja ini lebih ditujukan untuk pemula yang akan baru memulai latihan pukulan.

Alat pelontar Bola Tenis meja sendiri masih sangat sulit untuk kita jumpai di daerah sumatra terutama Jambi, karena pelatih dijambi terbiasa menggunakan sistem manual yaitu dengan mendorong bola satu persatu akan sangat merepotkan dan akan sulit mengevaluasi gerakan pada atlet. Akan kurang efektif pada latihan yang berjalan dan pemborosan waktu jika atlet yang dilatih banyak tanpa adanya alat pembantu pelatih.

Berdasarkan masalah diatas penulis ingin mengembangkan sebuah model rancangan alat yang memberi kemudahan serta efisiensi para atlet ataupun mahasiswa dan pelatih maupun dosen. Alat ini diharapkan supaya pelatih tidak melatih secara manual lagi. Sehingga pelatih tidak mendorong bola dengan manual.

1.2. Identifikasi Masalah

Banyak permasalahan yang timbul berdasarkan latar belakang yang erat kaitannya dengan permasalahan kurang efektifnya cara melatih atlet, maka di bataskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Belum ada alat bantu pelontar bola tenis meja untuk latihan pukulan pada tenis meja.
2. Pelatih ataupun Dosen masih membantu latihan pukulan dengan cara melempar bola tenis meja secara manual sehingga kurang efektif.
3. Modifikasi Alat Pelontar Bola Tenis meja masih belum banyak di kembangkan.

1.3. Batasan Masalah

Dari berbagai masalah yang muncul agar penelitian ini lebih terfokus pada tujuan yang hendak akan diteliti, maka batasan penelitian ini yaitu membuat alat pelontar bola tenis meja ini hanya dapat digunakan untuk permainan dan pukulan Tenis meja.

1.4. Definisi Operasional

1. Alat pelontar bola tenis meja adalah suatu alat yang dikembangkan guna untuk Melontarkan Bola tenis meja.
2. Pukulan adalah pantulan bola menggunakan raket/bet dengan teknik-teknik tertentu guna mematikan bola pada lapangan lawan.
3. Tenis meja adalah olahraga yang di mainkan dua pemain atau pasangan masing-masing dua pemain menggunakan raket untuk memukul bola.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengembangan alat pelontar bola untuk latihan pukulan tenis meja?

1.6. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk alat pelontar bola tenis meja, guna memberikan Efisiensi dalam latihan pukulan dalam permainan Tenis meja

1.7. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yang diharapkan dengan adanya pengembangan ini yaitu

1. Memberi keefektifan atlet dan pelatih dalam latihan.

2. Merupakan inovasi baru berupa alat pelontar bola tenis yang lebih efektif saat digunakan untuk melatih atlet maupun mahasiswa olahraga.
3. Dapat dijadikan solusi dari permasalahan olahraga prestasi.
4. Mendorong untuk terus berkarya bagi para akademisi sebagai bentuk implementasi proses pendidikan demi kemajuan industri olahraga di Indonesia.
5. Dapat dijadikan sebagai sebuah produk baru dalam dunia bisnis olahraga sehingga dapat meningkatkan produktifitas industri olahraga.